

PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN DRIBBLING SEPAK BOLA PADA SISWA SSB AKRAB PUTRA JEMBER

M. Nafi'ul Huda

*Pendidikan Olahraga, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jl
Karimata49, Jawa timur, 68121, Indonesia*

Abstrak

Dalam penelitian ini berisi tentang pengembangan model latihan *dribbling* sepak bola pada siswa SSB Akrab Putra Jember. *Dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang cukup penting dalam permainan sepak bola untuk melewati lawan dan juga menguasai bola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, peneliti membuat 10 model latihan *dribbling* sepak bola kemudian draf produk latihan diberikan kepada satu ahli kepelatihan sepak bola dan dua pelatih sepak bola sebelum di berikan kepada para pemain untuk di lakukan praktek atau uji coba produk model latihan *dribbling* sepak bola.

Penelitian ini di uji coba atau di praktekkan kepada subjek yaitu para siswa atau pemain SSB Akrab Putra Jember, dengan uji coba kelompok kecil 14 pemain dan juga kelompok besar seluruh pemain atau 50 siswa SSB Akrab Putra Jember.

Hasil penelitian ini seluruh produk model latihan *dribbling* sepak bola dapat terlaksana atau dipraktekkan kepada seluruh siswa SSB Akrab Putra Jember.

Kata kunci: latihan, *dribbling*, sepak bola

Abstract

In this study contains the development of a soccer dribbling training model for students SSB Akrab Putra Jember. Dribbling is one of the basic techniques that is quite important in soccer to get past opponents and also control the ball.

This type of research is development reseach, the researcher make 10 models of soccer dribbling training then the draft of the training product is given to one soccer coaching expert and two soccer coaches before being given to the players to practice or test the product of the soccer dribbling training model.

This study was tested or practiced on the subject namely students or players SSB Akrab Putra Jember, with small groupntrials of 14 players and large groups off players or 50 students SSB Akrab Putra Jember.

The results of this study are all products of the soccer dribbling training model that can be implemented or practiced for all students SSB Akrab Putra Jember.

Keywords: practice, *dribbling*, football

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat di gemari saat ini, terbukti hampir seluruh dunia memainkan olahraga ini. Tidak hanya di dunia, di Indonesia sepak bola telah merebut hati para pecinta olahraga. Maka dari itu tidak heran kalau permainan sepak bola sering dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Tidak hanya pria, saat ini sepak bola wanita juga sudah mulai populer di Indonesia. Olahraga ini sangat berguna sebagai pendidikan, sarana rekreasi, maupun sebagai tujuan pembentukan prestasi. (Taufik, 2018).

Dalam upaya meningkatkan skill bermain sepak bola, tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan, akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan diolah baik fisik maupun mental. Salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara *dribbling* atau cara menggiring bola, jika seseorang mampu menggiring bola dengan baik maka disenyalir dapat melewati lawan dengan mudah. (Susni, 2014).

SSB Akrab putra merupakan salah satu sekolah sepak bola (SSB) di kota Jember yang berlatih setiap seminggu 2 kali yaitu di hari Selasa dan Kamis bertempat di Stadion Notohadinegoro Jember. Pada saat berlatih masih terdapat beberapa siswa SSB Akrab Putra yang masih kurang kemampuannya untuk melakukan teknik dasar *dribbling* pada permainan sepak bola.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat latihan, penyebab yang paling dominan kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribbling* sepak bola yaitu dari siswa itu sendiri, disamping itu pelatih juga salah satu penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *dribbling* sepak bola bisa jadi metode latihan yang dilakukan pelatih kurang tepat atau sulit di pahami oleh siswa. Dan juga saat peneliti melakukan pengamatan dalam pertandingan para pemain SSB Akrab Putra selalu buru-buru melakukan passing padahal situasi tidak di ganggu atau di pressing lawan, seharusnya pemain bisa melakukan *dribbling* terlebih dahulu jika tidak ada gangguan dari lawan. Dan juga saat *dribbling* melewati lawan kemampuannya masih kurang, sehingga terkadang masih bisa direbut oleh lawan.

Dan juga menurut wawancara peneliti kepada pelatih SSB Akrab Putra Jember bahwa pemain masih kurang dalam skill dribbling karena mungkin saat latihan lebih fokus ke teknik dasar yang lain.

Oleh karena itu, harapan melalui penelitian ini dapat menemukan solusi permasalahan yang di hadapi pelatih dalam penerapan latihan ke bentuk permainan sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dribbling dalam permainan sepak bola siswa SSB Akrab Putra Jember. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian berjudul Pengembangan Model Latihan Dribbling Sepak Bola Pada Siswa SSB Akrab Putra Jember.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa model latihan dribbling sepak bola, Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam latihan dan pembelajaran.

Langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah yang utama, yaitu :

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lapangan.
- 2) Mengembangkan bentuk produk awal
- 3) Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli kepelatihan sepak bola dan dua pelatih sepak bola, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis.
- 4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil.
- 5) Uji coba lapangan.
- 6) Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan.
- 7) Hasil akhir model pembelajaran *dribbling* pada permainan sepak bola melalui bermain bagi siswa yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Pada ujicoba kelompok kecil, para pemain mempragakan 10 model latihan dribbling sepak bola yang telah dibuat oleh peneliti. Penerapan model dilapangan pada saat ujicoba kelompok kecil, dengan cara mengamati keterlaksanaan model yang dikembangkan. Dari sini dapat diketahui mengenai ketercapaian suatu model. Adapun hasil ujicoba kecil dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 hasil uji coba kelompok kecil

No	Model Latihan	Keterangan
1.	Model Latihan 1	Dapat Terlaksana
2.	Model Latihan 2	Dapat Terlaksana
3.	Model Latihan 3	Dapat Terlaksana
4.	Model Latihan 4	Dapat Terlaksana
5.	Model Latihan 5	Dapat Terlaksana
6.	Model Latihan 6	Dapat Terlaksana
7.	Model Latihan 7	Dapat Terlaksana
8.	Model Latihan 8	Dapat Terlaksana
9.	Model Latihan 9	Dapat Terlaksana
10.	Model Latihan 10	Dapat Terlaksana

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil ujicoba kelompok kecil kesemua model dapat dilaksanakan pada pemain SSB Akrab Putra Jember, dalam arti kata yang lain bahwa model yang dikembangkan dinyatakan sudah dapat terpenuhi.

Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Pada ujicoba kelompok besar atau ujicoba dalam skala yang lebih luas yang dimaksud dalam hal ini yaitu produk model latihan dribbling sepak bola kembali diujicobakan lagi dengan melibatkan 50 (lima puluh) pemain SSB Akrab Puta Jember.

Adapun hasil ujicoba kecil dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 hasil ujicoba kelompok besar

No	Model Latihan	Keterangan
1.	Model Latihan 1	Dapat Digunakan
2.	Model Latihan 2	Dapat Digunakan
3.	Model Latihan 3	Dapat Digunakan
4.	Model Latihan 4	Dapat Digunakan
5.	Model Latihan 5	Dapat Digunakan
6.	Model Latihan 6	Dapat Digunakan
7.	Model Latihan 7	Dapat Digunakan
8.	Model Latihan 8	Dapat Digunakan
9.	Model Latihan 9	Dapat Digunakan
10.	Model Latihan 10	Dapat Digunakan

Dari tabel diatas telah diperoleh bahwa pada ujicoba kelompok besar model latihan dribbling sepak bola terpenuhi pada saat penerapan dilapangan.

Pembahasan

Sebelumnya peneliti sudah melakukan pengamatan dan juga menemukan bahwa dribbling menjadi salah satu dari teknik dasar yang kurang dikuasai para pemain SSB Akrab Putra Jember.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pelatih SSB Akrab Putra Jember, menurut wawancara peneliti kepada pelatih SSB Akrab Putra Jember bahwa pemain masih kurang dalam skill dribbling karena mungkin saat latihan lebih fokus ke teknik dasar yang lain.

Setelah itu peneliti membuat 10 model latihan dribbling sepak bola dan meminta validasi persetujuan dari pelatih dan ahli kepelatihan sepak bola. Namun, ada revisi dari ahli kepelatihan. Selanjutnya peneliti merevisi model latihan tersebut dan setuju oleh para pelatih dan ahli kepelatihan sepak bola.

Produk pengembangan model latihan dribbling sepak bola dapat terlaksana karena para pemain dapat mengerti dan memahami model latihan dribbling sepak bola yang dibuat peneliti, dan juga dalam model latihan tersebut terdapat small side game yang dapat melatih meningkatkan skill pemain.

KESIMPULAN

Temuan yang ada dilapangan dengan bersandar pada analisis kebutuhan, pada akhirnya telah menghasilkan sebuah jawaban dengan adanya produk berupa pengembangan model latihan dribbling sepakbola pada siswa SSB Akrab Putra Jember. Model latihan dribbling yang telah dibuat inilah sebagai cara dalam mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Model latihan dribbling secara umum sudah siap digunakan dalam menerapkan latihan dribbling para pemain. Dari berbagai kajian yang telah dilakukan pada saat penelitian, model latihan dribbling sepak bola menggunakan 10 model latihan yang dibuat oleh peneliti. Pemilihan 10 model tersebut bukan berarti tanpa dasar, melainkan sudah dikaji secara mendalam mengenai kebutuhan yang ada dilapangan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa produk pengembangan model latihan dribbling sepak bola adalah benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan. Dengan demikian maka produk yang dihasilkan adalah produk yang tepat guna, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun kelayakan dari model yang telah dihasilkan, sudah memenuhi standard layak, taraf kelayakan didapatkan dari penilaian para pakar ahli yang berkompeten dibidangnya. Tingkat kelayakan tersebut menjadi tolak ukur apakah produk yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria? Sebab dalam penelitian dan pengembangan kelayakan sebuah produk merupakan sebuah keniscayaan. Uji kelayakan juga mengandung apakah model latihan dribbling sepak bola yang dibuat peneliti sudah sesuai dengan prinsip-prinsip latihan? Dari penilaian pakar ahli model latihan yang dikembangkan telah memenuhi dari prinsip-prinsip latihan. Disamping itu, para pakar ahli juga menilai secara rinci yang dimulai dari pengembangan model latihan dribbling sepak bola dari model latihan 1 sampai model latihan 10 yang dibuat oleh peneliti. Penilaian ini dimaksudkan supaya item-item dari berbagai model latihan apakah dapat digunakan sebagaimana mestinya? Hasil dari penilaian para pakar ahli menunjukkan bahwa model latihan memang benar-benar layak untuk diterapkan dan digunakan. Hal ini semakin mempertegas bahwa model yang dikembangkan telah memenuhi standard untuk diaplikasikan didalam kegiatan lapangan.

KUTIPAN DAN REFERENSI

- Susni. (2014). Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa Kelas IV SDN 61 Bengkulu Selatan, *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*.
- Taufik, S. M. (2018). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepak Bola Melalui Modifikasi Permainan, *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakencana*.
- Iskandar, H. (2017). *Buku Tim Kesebelasan Sepak Bola*
Danurwinda, Ganesha, Barry, Jaka. (2014). *Buku Kurikulum Pembinaan Sepak Bola Indonesia*. Jakarta : Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia.

